

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan analisa secara deskriptif dan statistik seperti diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan *first line supervisor*, budaya organisasi, lingkungan sekolah dan Kompetensi Spiritual peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan gaya kepemimpinan *first line supervisor* terhadap kompetensi spiritual peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri sebesar 0,388 atau 38,8 %, dengan dimensi *directive* , *participative*, *Supportive* dan *Achievement Oriented*.
3. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kompetensi spiritual peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri sebesar 0,348 atau 34,8% dengan dimensi inovasi, agesivitas, orientasi hasil, orientasi manusia, orientasi tujuan, perhatian pada hal rinci dan stabilitas.
4. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap kompetensi spiritual peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri sebesar 0,288 atau 28,8 % dengan dimensi lingkungan non fisik dan lingkungan fisik.
5. Terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan gaya kepemimpinan *first line supervisor* dan budaya organisasi terhadap kompetensi spiritual peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri dengan kontribusi pengaruh sebesar 0,441 atau 44,1%.
6. Terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan gaya kepemimpinan *first line supervisor* dan lingkungan sekolah terhadap kompetensi spiritual peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri dengan kontribusi pengaruh sebesar 0,425 atau 42,5%.
7. Terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan Budaya organisasi dan Lingkungan Sekolah terhadap Kompetensi Spiritual peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri dengan kontribusi pengaruh sebesar 0,387 atau 38,7%.

8. Terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan gaya kepemimpinan *first line supervisor*, budaya organisasi dan lingkungan sekolah terhadap kompetensi spiritual peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri dengan total pengaruh sebesar 0,453 atau 45,3%.

B. Implikasi

1. Teoritis

Berbagai penelitian tentang spiritualitas selama ini lebih banyak menekankan pada pengaruh dalam menghasilkan kualitas hasil pekerjaan atau pendidikan, sehingga sumber data atau responden menggunakan tenaga kerja atau peserta didik/siswa/mahasiswa. Penelitian ini lebih fokus pada variabel yang mempengaruhi terbentuknya spiritualitas bagi personel Polri yang akan menjadi Perwira Polri melalui Pendidikan Pembentukan Perwira.

Dari hasil data penelitian diketahui implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Penelitian menemukan bahwa kepemimpinan dengan keteladanan disertai dengan keteraturan dalam mengawasi, penguatan nilai dan acuan organisasi dan diimbangi dengan tatanan sumberdaya dan prasarana Lembaga Pendidikan berhasil meningkatkan kompetensi spiritual peserta didik perwira Polri, sehingga secara teoritis penelitian ini menemukan teori kepemimpinan teladan teratur (*systematic leadership charismatic theory* atau (النَّظَرِيَّةُ فَدْوَةُ الْفِيَادَةِ طَرِيقَةُ خَاصَّةً)).
- b. Penelitian ini memunculkan keterbaruan pandangan teoritis yang mempengaruhi terbentuknya Kompetensi spiritualitas Peserta Didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri dengan variabel Gaya Kepemimpinan *First Line Supervisor*, Budaya Organisasi dan Lingkungan Sekolah dengan menggunakan Analisa Jalur (*Path Goal*) baik secara langsung maupun tidak langsung. Temuan penelitian ini memberikan bukti kuantitatif dan empiris bahwa Kompetensi spiritual peserta didik dipengaruhi oleh Gaya kepemimpinan FLS, Budaya Organisasi dan Lingkungan Sekolah baik secara parsial maupun simultan

2. Praktis

- a. Mengingat pentingnya pengaruh gaya kepemimpinan dalam membangun spiritual bagi peserta didik, maka diharapkan penunjukan tenaga pengasuh memperhatikan kemampuan personel yang ditunjuk

- untuk menjadi pengasuh kemampuan *supportive, Achievement Oriented, Participative* dan *directive* serta mempertimbangkan partisipasi peserta didik dan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Sebagai lembaga pendidikan kedinasan yang bertanggung jawab mendidik perwira terbanyak di lingkungan Polri, budaya organisasi dan lingkungan sekolah harus tetap dipertahankan dan dikembangkan kearah yang lebih baik dalam rangka menciptakan insan Polri yang siap bertugas dalam situasi dan tantangan tugas yang semakin berat dan dinamis.
 - c. Peran budaya organisasi untuk dimensi Inovasi perlu mendapatkan perhatian di Setukpa Lemdiklat Polri karena merupakan peringkat terendah dari 7 dimensi yang ada.
 - d. Pelaksanaan pendidikan karakter khususnya Kompetensi Spiritual di Setukpa Polri dapat di kembangkan pada institusi lain selain Setukpa Polri yang melaksanakan pendidikan kedinasan baik dilingkungan Polri maupun diuar organisasi Polri..

C. Saran

1. Para peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap responden sebelum dan setelah melaksanakan pendidikan, sehingga didapatkan dampak dari hasil pendidikan yang lebih utuh dengan memperhatikan latar belakang responden sebelum melaksanakan pendidikan.
2. Mengingat hasil penelitian menunjukkan kompetensi spiritual dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan lingkungan sekolah maka disarankan kepada *stakeholder* terkait untuk mempertahankan serta meningkatkan dan mengembangkan capaian indikator masing-masing dimensi dalam variabel gaya kepemimpinan *first line supervisor*, budaya organisasi dan lingkungan sekolah.
3. Mengingat pengaruh simultan gaya kepemimpinan *first line supervisor*, budaya organisasi dan lingkungan sekolah terhadap kompetensi spiritual berada pada angka 45,5 %, maka perlu diteliti lebih lanjut tentang variabel lain yang mempengaruhi kompetensi spiritual peserta didik Sekolah Pembentukan Perwira Polri

